

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata atau tulisan dari sumber data yang diamati. Penggunaan jenis penelitian ini dianggap lebih tepat karena fokus penelitian ini lebih banyak menyangkut proses dan memerlukan pengamatan mendalam dengan *setting* alami. Selain itu, pemilihan jenis penelitian ini juga dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia dari kerangka acuan subjek penelitian sendiri, yakni bagaimana subjek memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya yang disebut "*persepsi emic*".¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Menurut Husserl fenomenologi mempelajari bentuk-bentuk pengalaman dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung, seolah-olah kita mengalaminya sendiri. Fenomenologi tidak saja mengklasifikasikan setiap tindakan standar yang dilakukan, namun juga meliputi prediksi terhadap tindakan pada masa yang akan datang, dilihat dari aspek-aspek yang terkait dengannya.² Husserl mengatakan bahwa fenomenologi sebagai: 1) fenomena adalah realitas sendiri (*realitas in se*) yang tampak, 2) tidak ada batas antara subjek dengan realitas, 3) kesadaran bersifat intensional, 4) terdapat

¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Transito, 1996), 26.

² Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 10.

interaksi antara tindakan dan kesadaran (*noesis*) dengan objek yang disadari (*noema*).³

Fenomenologi memiliki tujuan untuk mengetahui dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung atau berkaitan dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia, dan makna-makna yang ditempelkan padanya.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵ Pada penelitian ini, peneliti berkewajiban untuk mengatur segala tindakan penelitian. Peneliti juga dapat memproses stimulus respons yang tampak dalam penelitian dan memperkirakan apakah responden tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memosisikan diri sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian.⁶ Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang dalam hal ini hanya melakukan fungsi sebagai pengamat terbuka. Pengamat terbuka diketahui oleh subjek penelitian yang memberikan kesempatan kepada peneliti atau pengamat untuk mengamati peristiwa yang

³ Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 11.

⁴ *Ibid.*, 36.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

⁶ *Ibid.*, 45.

terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal mereka lakukan.⁷

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan stasiun Kota Kediri yang terletak di titik koordinat 7.8169616°S, 112.0156145°E Kelurahan Balowerti, Kecamatan Kediri Kota, Kota Kediri. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pada beberapa pertimbangan, *pertama* banyak masyarakat yang bepergian menggunakan kereta api, sehingga masih banyak tukang becak yang dapat dijumpai. *Kedua* terdapat banyak tukang becak dengan usia dan pengalaman beragam.⁸ Selain itu peneliti juga menjadikan rumah subjek sebagai lokasi penelitian, untuk mengetahui secara mendalam informasi yang dibutuhkan.

D. Sumber Data

Menurut Loflan dalam Lexy J Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari tukang becak, keluarga, maupun orang terdekat tukang becak. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah;

1. Tukang becak di kawasan stasiun Kota Kediri,
2. Bersedia menjadi informan dan di wawancara lebih dari satu kali,

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakasrya, 2015). 168.

⁸ Obsevasi 14 Februari 2020.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakasrya, 2002). 112.

3. Bersedia dikunjungi rumahnya.

Berdasarkan kriteria tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang tukang becak aktif serta 3 subjek pendukung yang berasal dari keluarga, atau orang terdekat tukang becak.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam rumusan masalah penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik, yang mana wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Dalam wawancara semi terstruktur ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terstruktur berdasarkan tema-tema yang dibuat sebagai kontrol yang mengacu pada tema utama.¹⁰

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini berupa observasi non partisipan.

Yang mana peneliti merupakan orang luar terhadap kelompok yang sedang

¹⁰ Muhammad Fitrah dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 68-69.

diteliti, yang melihat, mengawasi, mengamati, dan membuat catatan-catatan dari jarak tertentu dengan merekam data tanpa terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diteliti.¹¹ Selain itu, observasi juga dilakukan saat proses wawancara sedang berlangsung, untuk menambah dan mengklarifikasi data wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen adalah benda atau objek yang memiliki karakteristik berupa teks tertulis. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa tanda pengenal seperti KTP, SIM, Foto, untuk melihat usia serta informasi lainnya.

Selain itu dokumentasi dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan dokumentasi visual, tetapi juga berupa audio berupa rekaman yang dilakukan selama wawancara. Sehingga data yang terkumpul tidak hanya berupa tulisan atau visual tetapi juga berupa audio, yang berfungsi sebagai pembanding antara hasil laporan dengan data yang masih mentah.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan pengambilan data lapangan.¹²

¹¹ Jhon W, Keterampilan Esensial Untuk Peneliti Kualitatif, diterjemahkan oleh E. Setiyawati, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 249.

¹² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung hingga penulisan hasil penelitian.¹³

Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, dan membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola dan ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah atau fokus penelitian yang telah ditentukan.¹⁴ Adapun metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis data adalah;

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan pemerhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari lapangan studi. Tujuan pokok reduksi data, selain untuk menyederhanakan data, juga untuk memastikan bahwa data yang diperoleh itu adalah data yang tercakup dalam ruang lingkup penelitian. Dalam batasan rumusan masalah inilah permasalahan utama penelitian berada.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan, sejenisnya.

¹³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200.

¹⁴ Limas Dodi., 234.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan terus berubah bila ada bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang telah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan, sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validasi dan reabilitas suatu data. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu;¹⁵

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi

Inti dari ketekunan pengamatan data adalah memperoleh tingkat keabsahan data terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam ketekunan ini peneliti melakukan pengamatan secara rutin sebelum, saat, dan setelah wawancara, selama proses penelitian berlangsung.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar keperluan pengecekan, atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber dalam

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998), 175.

penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.¹⁶

1. Tahap pra-lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi, mengurus perizinan, sampai dengan peninjauan lokasi. Peneliti mengadakan survei pendahuluan, yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei peneliti melakukan peninjauan lokasi terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Peneliti juga melakukan konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur berupa buku dan referensi pendukung penelitian. penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian meliputi, garis besar metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan dan pengumpulan data

a. Mencari referensi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998), 126.

- b. Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, mencatat, dan menganalisis data.
 - c. Membahas data yang telah terkumpul dengan menyusun refleksinya serta menelaah dan menentukan strategi penyusunan data.
3. Tahap analisis data
- a. Melakukan analisis awal, yaitu analisis setiap unit kasus, apabila setiap objek penelitian sudah cukup lengkap.
 - b. Penafsiran data, yakni mencermati, meneliti, sekaligus melakukan analisis.
 - c. Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap-tahap hasil penelitian
- a. Penyusunan penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.